

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *sustainability performance* terhadap kualitas *sustainability disclosure*, dan memberikan bukti empiris mengenai hubungan mereka berdasarkan *voluntary disclosure theory* dan *legitimacy theory*. Pengukuran *sustainability performance* sebagai variabel independen didasarkan pada indikator kinerja lingkungan dan sosial pada *Global Reporting Initiative (GRI)*. Lebih lanjut penelitian ini menyediakan skema pengukuran untuk kualitas *sustainability disclosure* sebagai variabel dependen yang mengintegrasikan dimensi keberlanjutan lingkungan dan sosial. Skema pengukuran ini berkaitan dengan persyaratan pelaporan yang ditetapkan oleh GRI. Organisasi internal keberlanjutan perusahaan, *assurance* eksternal, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kelompok industri digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini.

Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan *sustainability report* pada tahun 2014. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis yaitu dengan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *sustainability performance* secara positif signifikan mempengaruhi *sustainability disclosure* berkualitas tinggi. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan *sustainability performers* yang unggul memilih *sustainability disclosure* berkualitas tinggi konsisten dengan *voluntary disclosure theory*. Selanjutnya *sustainability performance* mempunyai pengaruh negatif terhadap *sustainability disclosure* berkualitas rendah dimana berdasarkan *legitimacy theory* mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keberlanjutan yang buruk lebih memilih *sustainability disclosure* berkualitas rendah.

Kata kunci : *Sustainability performance*, kualitas *sustainability disclosure*, dimensi lingkungan dan sosial, *Global Reporting Initiative (GRI)*.